



# Harus secara Sadar Hentikan TJE

## Kegiatannya Tak Dapat Rekomendasi Pemprov

**JOGJA, Radar Jogja** - Penyelenggaraan Tugu Jogja Expo (TJE) 2022-2023 di lahan sebelah utara Hotel Toegoe, dipastikan tak mendapat rekomendasi izin dari Pemprov DIJ. Tak direkomendasikannya kegiatan itu berdasar surat tembusan yang diterima Pemkot Jogja dari Dinas Kebudayaan DIJ. Praktis, kegiatan itu harus dihentikan ■ *► Baca Harus... Hal 7*

### TANGGAPAN PJ WALI KOTA JOGJA SUMADI

- Sudah menerima surat tembusan dari Pemprov DIJ, izin keramaian dari Polresta Jogja. Intinya tidak boleh ada kegiatan pasar malam atau sejenisnya di kawasan sumbu filosofis.
- Sumbu filosofis sekarang baru pada tahap verifikasi UNESCO, sehingga penting untuk menjaga bersama.



# Harus secara Sadar Hentikan TJE

*Sambungan dari hal 1*

Pj Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan, sudah menerima surat tembusan dari Pemprov DIJ yang intinya tidak boleh ada kegiatan pasar malam atau sejenisnya di kawasan sumbu filosofis. "Sudah ada rekomendasi langsung dari Disbud DIJ yang tidak diizinkan," katanya kemarin (15/12).

Sumadi menjelaskan pihaknya telah melakukan komunikasi langsung ke Dinas Kebudayaan DIJ.

Demikian pula izin keramaian dari Polresta Jogja. "Kami sudah dapat rekomendasi. Intinya untuk kawasan sumbu filosofis tidak boleh ada kegiatan seperti itu," ujarnya.

Praktis penyelenggara secara tidak langsung dengan sadar harus menghentikan kegiatan pasar malam tanpa perlu pemaksaan. Diharapkan seluruh pihak agar berpikir lebih jauh tentang kepentingan sumbu filosofis DIJ. Terlebih, sumbu filosofis sekarang baru pada tahap verifikasi UNESCO,

sehingga penting untuk menjaga bersama.

"Ketika sudah tidak direkomendasikan, mereka harus sudah paham untuk segera menghentikan secara mandiri. Saya kira sekarang bukan zaman bahu tidak perlu dioyak-oyak. Saya kira sadar *wae*. Secepatnya, karena kita berpikiran lebih jauhlah," jelasnya.

Terpisah, Kepala Badan Promosi Pariwisata DIJ GKR Bendara menilai adanya pasar malam merupakan salah satu pengungkit

ekonomi masyarakat dengan pangsa pasar domestik. Perputaran uang dengan jumlah banyak menjadi hal yang baik, meski tetap harus ada penataan tepat, apalagi terkait sumbu filosofis UNESCO.

"Sebaiknya ditata dengan baik ya. Ada perputaran ekonomi, meski receh bahasanya, tapi banyak dan ini bagus. Tinggal bagaimana bertemu saja, jangan sampai agenda cagar budaya UNESCO menutup pintu perputaran ekonomi. Ngopi bersama," katanya. (**wia/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005